

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki wilayah dataran rendah dan dataran tinggi yang cocok menjadi lahan budidaya tanaman sayur. Tanaman selada merupakan salah satu tanaman yang biasa dibudidayakan di daerah dataran tinggi, meskipun begitu tanaman ini juga dapat dibudidayakan di daerah dataran rendah. Namun, daun tanaman selada yang tumbuh di dataran rendah lebih kecil dibandingkan dengan daun tanaman selada yang dibudidayakan di dataran tinggi (Rukmana, 2007).

Selada merupakan salah satu sayur yang populer karena rasanya yang menyegarkan dan renyah. Selada biasa dikonsumsi mentah sebagai lalapan pendamping makanan. Dalam segi ekonomi dan bisnis, produksi selada layak dikembangkan dan dibudidayakan guna memenuhi permintaan konsumen yang cukup tinggi dan peluang pasar internasional. Tingginya permintaan selada mengakibatkan Indonesia melakukan *import* untuk memenuhi kebutuhan selada dalam negeri. Menurut data BPS tahun 2022, impor tanaman selada sebesar 10.176 kg, dan pada tahun 2023 impor tersebut meningkat mencapai 11.649 kg. Sayuran ini semakin berkembang dalam segi ekonomi yang dapat dilihat dari penggunaan selada pada makanan cepat saji seperti hamburger, kebab dan salad di restoran-restoran luar negeri (Cahyono, 2005).

Mengonsumsi sayuran seperti daun selada dapat memberikan kontribusi gizi secara nyata. Menurut Ikram (2019), kandungan gizi yang terkandung dalam 100 g selada adalah kalori (energi) 19 kal, protein 1,3g, lemak 0,4g, karbohidrat 3,4g, serat 0,06g, kalsium (Ca) 97mg, fosfor (P) 34 mg, besi (Fe) 3,4 mg, vitamin A, vitamin B1 (*thiamine*) 0,06 mg, vitamin C 19 mg, dan air 94,8 mg. Selain sebagai sumber nutrisi, juga bermanfaat mengobati insomnia, menjaga kesehatan rambut, melancarkan metabolisme, dan dapat mencegah kulit menjadi kering.

Menurut Haryanto *et al.* (2007), beberapa faktor yang menyebabkan produktivitas selada rendah yaitu tingkat kesuburan tanah yang rendah, adanya serangan organisme pengganggu tanaman, dan mutu benih rendah serta perubahan iklim. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman selada yaitu dengan pemberian pupuk organik pada komposisi media tanam dan pupuk anorganik (urea: Nitrogen) yang tepat.

Tanaman selada dapat tumbuh baik pada tanah yang subur dan banyak mengandung humus. Tanaman ini tumbuh baik pada tanah yang banyak mengandung pasir dan lumpur. Tanaman ini juga dapat dibudidayakan dengan tanah jenis lain, seperti lempung berdebu atau lempung berpasir. Struktur tanah yang baik yang dihasilkan dari pengolahan tanah akan membantu akar menyerap unsur hara dengan lebih baik, sehingga dapat membantu pertumbuhan bagian tanaman di atas tanah (Amrullah & Supriyadi, 2008).

Arang sekam merupakan media tanam yang praktis digunakan karena tidak perlu disterilisasi; hal ini disebabkan mikroba patogen telah mati selama proses pembakaran. Untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman dan memperbaiki sifat tanah, arang sekam dapat digunakan sebagai bahan untuk membenah tanah, yang berarti memperbaiki sifat tanah. Dalam jumlah kecil, arang sekam juga dapat menambah hara ke tanah, meningkatkan pertumbuhan tanaman, yang akan menguntungkan karena tanah lebih produktif (Supriyanto & Fiona, 2010).

Utomo (2002) menyatakan bahwa penggunaan pupuk organik dapat memperbaiki sifat fisik tanah, kimia tanah, dan biologi tanah sehingga produksi tanaman selada menjadi lebih maksimal. Pupuk kandang sapi dan kambing merupakan pupuk organik paling sering digunakan oleh masyarakat karena harga yang lebih terjangkau dan lebih mudah didapat. Penggunaan pupuk organik juga perlu diimbangi dengan pupuk anorganik untuk meningkatkan pengembalian unsur hara yang lebih cepat.

Penggunaan pupuk anorganik seperti urea sangat membantu tanaman selada karena sifatnya yang mudah terlarut dan dapat diserap tanaman lebih cepat. Urea berperan sebagai pemasok unsur nitrogen (N) untuk tanaman. Menurut Sutanto (2002), pembentukan tunas suatu tanaman dipengaruhi oleh unsur N. Unsur N merupakan salah satu unsur hara yang berperan pada pembentukan bagian vegetatif tanaman. N dapat mempercepat pertumbuhan daun, batang, dan akar sehingga daun tanaman menjadi lebar, lebih berkualitas dan berwarna hijau (Marsono & Sigit, 2005).

Penggunaan pupuk anorganik yang berlebihan dapat menyebabkan rusaknya sifat fisik dan menurunkan kualitas tanah. Perbaikan pada tanah dapat dilakukan dengan cara menggunakan pupuk kandang untuk memperbaiki sifat-sifat tanah. Penggunaan pupuk organik saja sebenarnya cukup untuk memperbaiki unsur pada tanah, namun diperlukan waktu yang cukup lama dalam penyerapan unsur hara ke dalam tanaman. Pemberian pupuk anorganik pun dibutuhkan

namun dalam jumlah yang tidak terlalu banyak. Pupuk anorganik dapat mengisi kekurangan dalam pupuk organik yaitu unsur hara dalam pupuk anorganik lebih cepat diserap oleh tanaman.

Permasalahan tingginya kebutuhan selada jika tidak diatasi dapat menyebabkan kekurangan stok selada dalam negeri sehingga akan mengakibatkan tingginya tingkat impor selada untuk memenuhi kebutuhan pangan. Dibutuhkan solusi dalam menangani permasalahan ini yaitu dengan meningkatkan produksi pada tanaman selada. Diharapkan dengan adanya penelitian tentang Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) terhadap Komposisi Media Tanam dan Dosis Pupuk Urea dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan rekomendasi komposisi media tanam dan dosis pupuk urea yang dapat menghasilkan pertumbuhan dan produksi selada yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan apakah terdapat interaksi antara komposisi media tanam dan dosis pupuk urea yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui interaksi antara komposisi media tanam dan dosis pupuk urea yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada

1.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat interaksi antara komposisi media tanam dan dosis pupuk urea yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada

1.5 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Mengetahui adanya interaksi antara komposisi media tanam dan dosis pupuk urea terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada
2. Membantu memberikan informasi pada hasil penelitian untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai komposisi media tanam dan dosis pupuk urea terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada